

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.¹ Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA), maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian diskriptif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah umum yang disimpulkan atas suatu kejadian, dimana yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas serta ciri khas yang sudah ditentukan yang dipelajari kemudian diambil kesimpulannya oleh seorang peneliti. Pada penelitian ini menggunakan populasi dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan secara tahunan atau annual report yang telah dipublikasi oleh BUS di Indonesia periode 2018-2022.

¹ Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

Tabel 3.1
Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2022

No.	Daftar Perbankan Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia
5.	PT. Bank Victoria Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8.	PT. Bank Mega Syariah
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10.	PT. Bank Syariah Bukopin
11.	PT. BCA Syariah
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
13.	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Syariah 2022, Diolah Tahun 2023

2. Sampel

Sampel merupakan segmen dari keseluruhan populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang harus diwakili dengan benar dan akurat.² Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah non probability sampling dengan memilih purposive sampling. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2015).

kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³

Penelitian ini menerapkan jenis metode Purposive Sampling, dimana menurut Sugiyono teknik penentuan sampel ini berdasarkan pertimbangan yang berhubungan dengan kriteria populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel penelitian, antara lain:

- a. Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar oleh OJK pada periode 2018-2022.
- b. Bank Umum Syariah yang melakukan publikasi atas laporan keuangannya selama periode 2018-2022.
- c. Bank Umum Syariah bukan bagian dari merger Bank Umum Syariah selama periode 2018-2022.

Tabel 3.2
Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar oleh OJK pada periode 2018-2022.	13
2	BUS yang melakukan publikasi atas laporan keuangannya selama periode 2018-2022.	11
3	Tahun Pengamatan	5
4	Jumlah sampel Bank Umum Syariah	11

Sumber: Data yang diolah, 2023

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

Tabel 3.3
Daftar BUS Sampel Penelitian

No.	Daftar Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. BJB Syariah
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah
7	PT. Bank Syariah Bukopin
8	PT. BCA Syariah
9	PT. BTPN Syariah
10	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
11.	PT. BPD Riau Kepri Syariah

Sumber: Data yang diolah, 2023

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Data yaitu bahan yang berisi informasi yang diperoleh di lokasi penelitian mengenai objek penelitian. Peneliti memakai data laporan keuangan 11 Bank Umum Syariah yang sudah terdaftar di BI dan juga OJK dan terdapat laporan keuangan hingga 5 tahun. Laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan mulai dari periode 2018-2022 sehingga terdapat 55 data. Peneliti memperoleh sumber data melalui

website resmi Otoritas Jasa Keuangan yang dapat diakses melalui www.ojk.go.id dan juga pada website resmi Bank Umum Syariah masing-masing.

Tabel 3.4
Jumlah Observasi Data

Jumlah Periode	5	Tahun 2018-2022
Jumlah sampel	11	Jumlah Sampel BUS
Total sampel	55	5x 11 Sanpel BUS

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebuah tindakan utama dalam menjalankan penelitian untuk mendapatkan data yang objektif pada penelitian. Jadi peneliti mempergunakan metode pengumpulan data yaitu:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka ialah karya tulis ilmiah yang memuat berbagai pendapat para ahli tentang suatu masalah, kemudian menganalisis, membandingkan, dan menarik kesimpulan atas hal tersebut.⁴ Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian yang didapat dari literatur, jurnal ilmiah dan tulisan lain yang berkaitan dengan rasio keuangan dan Bank Umum Syariah.

⁴ Haryanto dkk, *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah, Buku Ajar untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2000), 78.

b. Studi Dokumenter

Dokumentasi yaitu sebuah metode yang dipakai guna mencari data tentang suatu hal dengan memperhatikan dan mendokumentasikan objek penelitian.⁵ Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel pada tabel 3.3 selama periode 2018 – 2022 yang telah dipublikasikan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.⁶

Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan Bank Umum Syariah, yang telah terpublikasikan pada laman *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id dan juga web resmi masing-masing BUS. Data sekunder tersebut digunakan sebagai alat untuk memperoleh data yang kemudian digunakan untuk dapat mengungkap pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA).

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2009). 137

⁶ Sukmadinata, Nana Syaodi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya), 22.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain⁷

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa T-test dan F-test mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.⁸ Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Histogram*, *Skewness* dan *Kurtosis*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka

⁷ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan*, 257.

⁸ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 110.

variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortognal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.⁹

Untuk uji mutikolinieritas tidak diperukan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas sehingga tidak memerlukan uji ini untuk mengetahui hubungan antar dua variabel bebas atau lebih.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian mempunyai ketidaksamaan *variance* dari residual satu variabel ke variabel lain. Jika *variance* residual tetap dinamakan homoskedastisitas. Jika *variance* residual berbeda dinamakan heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas metode scatterplot memilki banyak kekurangan karena rawan terjadinya kesalahpahaman saat menganilisi titik-titik yang tersebar. Sehingga diperlukan adanya uji heteroskedastisitas metode Glejser sebagai pelengkap adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁹ Ibid, 110.

2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.¹⁰

Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besar Durbin – Waston. Menurut Singgih Santoso untuk menghitung nilai Durbin – Waston bisa menggunakan rumus :

$$D - W = \frac{\sum(et - et - 1)}{\sum_t^2 e}$$

Kriteria Uji:

Bandungkan nilai D-W dengan nilai d dari Tabel Durbin-Watson:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif

¹⁰ Ibid, 95.

2. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

e. Uji Hipotesis

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini. Penggunaan analisis ini adalah guna melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pelaksanaan analisis linier sederhana menggunakan uji t, koefisien korelasi, koefisien determinasi sebagai berikut:

1. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik bertujuan guna melihat sejauh mana pengaruh secara parsial dari variabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini memiliki beberapa ketentuan, yakni:

- a. Bila signifikansi yang dihasilkan bernilai $\leq 5\%$, H_a diterima serta H_0 ditolak.
- b. Bila signifikansi yang dihasilkan bernilai $\geq 5\%$, H_a diterima serta H_0 ditolak.

2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menjelaskan kemampuan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien korelasi dalam pengujian ini berguna dalam memperlihatkan seberapa kuat

hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Penggunaan besarnya korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,1999	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Buku Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dipakai guna pengukuran seberapa jauh model dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai berkisar nol hingga satu. Bila nilainya kecil, maka variabel bebas memiliki kemampuan yang terbatas dalam menerangkan varian variabel terikat. Bila nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹¹

¹¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, 97.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana yaitu hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi sederhana guna mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan mengestimasi nilai dari variabel terikat bila nilai variabel bebas mengalami penurunan atau kenaikan. Persamaan dari analisis regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (variabel dependen). Variabel Y pada penelitian ini ialah ROA.

X = variabel bebas (variabel independent). Variabel X pada penelitian ini ialah NPF.

a = konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)¹²

¹² Kadir, Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dalam Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 175